

MAKNA LEKSIKAL PADA LIRIK LAGU “CINTA LUAR BIASA” KARYA FAISAL RESI DAN DIPOPULERKAN OLEH ANDMESH KAMALENG

Nurmaelinda¹, Imas Juidah², Embang Logita³

Universitas Wiralodra¹, Universitas Wiralodra², Universitas Wiralodra³

Pos-el: nurmaelinda7@gmail.com¹, imas.juidah@gmail.com²,
embanglogita@unwir.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna leksikal yang terkandung dalam lirik sebuah lagu. Makna leksikal disebut sebagai arti dasar dari suatu kata yang memiliki makna utuh dan berdiri sendiri. Dalam penggunaan bahasa, makna leksikal memegang peran penting karena menghubungkan kata, bahasa, dan kalimat, baik dalam konteks internal maupun eksternal bahasa. Makna ini bersifat tetap dan tidak dapat diubah, karena telah tercantum secara baku dalam kamus. Dalam Penelitian ini, lirik lagu dijadikan sebagai dasar analisis untuk menggali makna leksikal yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang diawali dengan tahap pembacaan dan pemahaman terhadap lirik lagu yang dianalisis. Tujuannya untuk menarik kesimpulan mengenai makna leksikal dalam lirik lagu “Cinta Luar Biasa” karya Faisal Resi.

Kata Kunci: Makna Leksikal, Lirik lagu, Bahasa.

ABSTRACT

This research aims to describe the lexical meaning contained in the lyrics of a song. Lexical meaning is referred to as the basic meaning of a word that has a complete and independent meaning. In language use, lexical meaning plays an important role because it connects words, language, and sentences, both in the internal and external context of the language. This meaning is fixed and cannot be changed, because it has been standardized in the dictionary. In this study, song lyrics are used as the basis of analysis to explore the lexical meaning contained therein. This research uses a qualitative descriptive approach, which begins with the reading and understanding stages of the analyzed song lyrics. The goal is to draw conclusions about the lexical meaning in the lyrics of the song “Cinta Luar Biasa” by Faisal Resi.

Keywords: Lexical Meaning, Song Lyrics, Language.

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalin interaksi dengan lingkungan sekitar (Iffah & Yasni, 2023:1). Untuk itu, makhluk sosial memerlukan alat komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa berfungsi sebagai

sarana komunikasi antaranggota masyarakat dalam bentuk simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia guna mencapai tujuan tertentu (Siregar dkk, 2023:97). Lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa juga merefleksikan pikiran dan kepribadian seseorang (Niwada dkk, 2024:184-192). Bahasa dinilai efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, dan tujuan

kepada orang lain, serta memfasilitasi terciptanya kerja sama diantara manusia (Mailani, 2022:2; Waridah, 2016:232). Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia sebagai simbol bunyi yang dibentuk melalui organ bicara manusia untuk mengungkapkan pesan, gagasan, perasaan, dan tujuan tertentu. Selain itu, bahasa mencerminkan kepribadian serta memungkinkan terjalannya hubungan sosial yang harmonis. Salah satu bentuk penggunaan bahasa yang khas dan ekspresif dapat ditemukan dalam lagu, yang tidak hanya mengandung makna secara estetis, tetapi juga menjadi media ekspresi emosi, pengalaman, dan nilai-nilai kehidupan.

Lagu disebut sebagai karya seni yang tersusun dari kombinasi suara atau nada yang disusun secara berurutan dan terikat waktu, biasanya diiringi oleh alat musik, sehingga membentuk satu kesatuan dan tempo menjadi unsur penting dalam lagu, karena menentukan kecepatan serta ritme musik secara keseluruhan (Ramadhan & Wulandari, 2023:269-270; Gutama, 2020:23-32). Sementara itu, Nuryaman & Zulviah, (2019:204-213); Ratnasari & Mannahali, (2024: 165) menjelaskan bahwa lagu dipahami sebagai ragam suara berirama yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan membaca, bernyanyi, berbiacara, serta mampu meningkatkan konsentrasi, pemahaman, dan daya ingat seseorang. Lagu juga mengandung pesan dan perasaan yang disampaikan melalui lirik dan melodi (Cahya & Sukendro, 2022:246-254). Dalam konteks musikal, lagu disebut sebagai bentuk ekspresi bahasa yang memadukan unsur estetis dan emosional guna menyampaikan makna tertentu. Sebagai media komunikasi, lagu memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan emosi, gagasan, dan pengalaman hidup secara artistik, sehingga tercipta hubungan emosional antara penyanyi dan

pendengar. Lirik yang puitis serta melodi yang harmonis menjadikan lagu sebagai sarana penting dalam menyampaikan makna dan memperkaya interaksi sosial dan budaya (Putri, 2024:239). Selain memiliki keindahan musikal, lagu juga berkaitan erat dengan kemampuan berbicara dan membaca karena sifatnya yang berirama dan terstruktur. Hal ini menjadikan lagu sebagai alat bantu dalam memahami intonasi, ritme, dan struktur bahasa secara lebih efektif (Sari & Setyarini, 2018:129-130). Oleh karena itu, lagu dapat diartikan sebagai perpaduan antara irama, lirik, dan melodi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi seni, tetapi juga sebagai media komunikasi dan pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, memori, serta keterampilan berbahasa melalui irama dan struktur yang berkesinambungan.

Lagu yakni salah satu bentuk wacana sastra yang memiliki kekayaan makna dan struktur bahasa, sehingga menjadi objek kajian yang menarik dalam ilmu linguistik, khususnya dalam analisis makna leksikal. Makna leksikal mengacu pada arti kata yang bersifat denotatif yaitu makna asli atau makna yang tercantum dalam kamus, tanpa terpengaruhi oleh konteks kalimat maupun struktur gramatikal. Analisis terhadap makna leksikal dalam lirik lagu bertujuan untuk mengungkapkan pesan, emosi, dan pengalaman yang ingin disampaikan kepada pendengar (Nurjanah, dkk, 2024:138-139; Zahwania, Hindun, 2024: 2341). Dengan demikian, makna leksikal dalam lirik lagu tidak hanya berperan dalam memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan studi linguistik khususnya dalam memahami penggunaan bahasa dalam ranah seni dan budaya.

Makna menjadi unsur krusial dalam setiap bentuk komunikasi bahasa. Sebab, melalui makna itulah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh

penerima. Makna tidak hanya terdapat pada kata secara individual, melainkan juga dipengaruhi oleh konteks penggunaannya dalam kalimat atau wacana (Hayati dkk, 2022:479; Alifiansyah dkk, 2023: 77). Oleh sebab itu, hubungan antara makna dan perbedaan antar kata saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan. Pemahaman makna dalam konteks wacana tidak hanya melibatkan arti leksikal suatu kata, tetapi juga mencakup bagaimana kata-kata tersebut saling berhubungan dan membentuk kesatuan makna dalam struktur teks.

Terkait hal tersebut, analisis makna leksikal wacana berfokus pada pemaknaan unsur batin dalam teks yang mencakup berbagai elemen seperti repetisi, sinonimi, hiponimi, dan antonimi (Putri, 2022:34). Repetisi merujuk pada pengulangan unsur lingual baik berupa bunyi, suku kata, maupun bagian kalimat, yang dianggap penting untuk menegaskan makna dalam konteks tertentu (Musayyidah, Putikadyanto, dkk. (2023:83-95). Sinonimi berperan dalam memperkaya ragam bahasa serta menghindari penggunaan kata yang berlebihan, sehingga menciptakan kohesi dan kepaduan dalam teks (Suhendra & Alma: 3-4). Sementara itu, Hiponimi yang menggambarkan hubungan hierarkis antara kata yang bersifat umum (hipernim) dengan kata yang lebih khusus (hiponim), yang membantu memperjelas struktur informasi dalam wacana (Febrian, dkk, 2022:302; Dini, dkk, 2022:154). Antonimi, yaitu pasangan kata yang memiliki makna berlawanan, digunakan untuk menonjolkan perbedaan makna dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan (Nurbaiti & Sumarlam, 2021: 320-323; Nurdiani & Sumarlam, 2021:340-343). Dengan demikian, analisis unsur leksikal dalam wacana, khususnya dalam sastra dan lirik lagu, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap pesan dan emosi yang disampaikan oleh penulis atau pencipta

lagu. Elemen-elemen leksikal seperti repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, dan antonimi tidak hanya memperkaya struktur bahasa dalam teks, tetapi memperkuat daya tarik estetika dan emosional dalam karya tersebut.

Lagu kerap dipandang sebagai seni yang diwujudkan melalui perpaduan nada atau suara yang disusun secara harmonis dengan irama serta biasanya diiringi oleh alat musik sehingga dapat dinikmati oleh khalayak luas (Renyaaan, Muzrifah, Herawati, 2020:46-55). Lirik lagu sendiri merupakan untaian kata yang diciptakan oleh pengarang untuk mengungkapkan sesuatu yang telah dilihat, dirasakan, atau dipikirkan. Untuk menyampaikan hal tersebut, pengarang perlu merancang lirik yang memiliki makna tersirat maupun tersurat (Hastuti, 2021:1-10; Asriani dkk, 2021:273-288). Melalui lirik lagu, pendengar dapat merasakan kekuatan emosional dari setiap kata yang dirangkai dengan cermat (Hijriati, Arni, Syarif, 2024:55-66; Indraswari & Sofyaningrum, 2025:92-104). Proses penciptaan lirik tidak hanya melibatkan kepekaan terhadap emosi, tetapi juga ketelitian dalam memilih diksi yang tepat, agar lirik yang dihasilkan memiliki kualitas artistik dan makna yang mendalam (Fitiani, dkk, 2023:768-774; Saputra dkk, 2024:61-70). Lirik lagu tidak sekadar rangkaian kata yang mengikuti irama, melainkan sebuah perpaduan harmonis antara alunan nada dan bunyi yang mampu membangkitkan imajinasi serta menyentuh hati pendengar. Keindahan dan kedalaman makna yang terkandung dalam lirik menjadikannya mudah diterima berbagai kalangan, terutama remaja yang kerap menjadikan lagu sebagai sarana untuk menyalurkan perasaan dan pengalaman pribadi mereka. Hal ini disebabkan oleh kekuatan lirik dalam pemilihan kata dan struktur kalimat yang erat (Nasution, dkk, 2021: 10). Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa lirik lagu diartikan sebagai bentuk ekspresi seni yang bukan hanya menyampaikan bunyi dan irama,

tetapi juga mengandung estetika bahasa dan makna yang mendalam. Lirik lagu memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat melalui pemilihan diksi yang tepat dan susunan kalimat yang indah. Keindahan dan kedalaman makna tersebut menjadikan lirik lagu sebagai media yang efektif untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman, terutama bagi kalangan remaja.

Lirik lagu mengandung makna kata yang terlukiskan melalui bahasa, sehingga menjadikannya layak dijadikan objek kajian ilmiah. Penelitian ini secara khusus mengkaji lirik lagu "Cinta Luar Biasa" yang ditulis oleh Faisal Resi. Lagu tersebut dipopulerkan oleh Andmesh Kamaleng dan berhasil menghantarkannya meraih penghargaan Artis Solo Pria POP Terbaik di AMI Awards tahun 2019. Lagu ini memiliki genre musik POP yang menonjolkan kekuatan liriknya penuh dengan makna yang sangat mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan dengan menganalisis makna leksikal pada lirik lagu tersebut. Lirik-lirik lagu ini dipilih sebagai objek kajian untuk menggali makna leksikal yang terkandung di dalamnya, guna memahami pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai bentuk kebahasaan, khususnya makna leksikal yang terdapat dalam lirik lagu "Cinta Luar Biasa" karya Faisal Resi dan dipopulerkan oleh Andmesh Kamaleng. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena bahasa dalam konteks wacana secara mendalam dan naturalistik (Moleong, 2019: 207). Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggali makna kata atau frasa dalam lirik lagu berdasarkan

konteks penggunaannya serta sistematis antarunsur dalam teks.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Lirik lagu "Cinta Luar Biasa" yang dirilis pada tahun 2019, menjadi objek kajian utama. Lirik tersebut dapat diakses melalui lyrics.lyricfind.com/lyrics/andmesh-cinta-luar-biasa-1. Lirik lagu ini bukan hanya dipandang sebagai bentuk ekspresi tetapi juga menyimpan nilai-nilai makna. Oleh karena itu, lirik lagu menjadi bahan potensial untuk diteliti melalui pendekatan linguistik. Melalui pendekatan ini, data penelitian meliputi kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu "Cinta Luar Biasa" karya Faisal Resi mengandung penanda yang menjadi objek analisis penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri (instrumen manusia), yang berperan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya. Pengetahuan yang dimaksud mencakup wawasan teoretis dan konseptual terkait analisis makna leksikal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik, khususnya dalam bidang semantik leksikal, serta memperkaya pemahaman terhadap fungsi bahasa dalam karya seni musik.

Berikut Lirik Lagu "Cinta Luar Biasa" Karya Faisal Resi.

*Waktu pertama kali
Kulihat dirimu hadir
Rasa hati ini inginkan dirimu
Hati tenang mendengar
Suara indah menyapa geloranya
hati ini tak ku sangka
Rasa ini tak tertahan
Hati ini selalu untukmu
Terimalah lagu ini dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang
setia tulus padamu*

*Hari hari berganti
Kini cintapun hadir
Melihatmu memandangmu bagai
bidadari
Lentik indah matamu
Manis senyum bibirmu
Hitam panjang rambutmu anggung
terikat
Rasa ini tak tertahan
Hati ini slalu untukmu
Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang
setia tulus padamu*

*Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang
setia
Yang kupunya hanyalah hati yang
setia
Terimalah cintaku yang luar biasa
tulus padamu*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis makna leksikal pada lirik lagu “**Cinta Luar Biasa**” Karya Faisal Resi dan dipopulerkan oleh Andmesh Kamaleng.

1. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi merupakan pengulangan elemen lingual (seperti bunyi, suku kata, atau bagian kalimat) yang dipandang penting untuk menekankan makna dalam konteks tertentu. Pada lirik lagu "Cinta Luar Biasa," terdapat repetisi yang dikenal sebagai repetisi *Anafora*, yaitu pengulangan kata atau frasa di awal setiap baris atau kalimat, dan juga repetisi *Epizeuksis*, yaitu

pengulangan elemen lingual secara berturut-turut beberapa kali untuk menekankan makna yang penting. Dalam lirik lagu "Cinta Luar Biasa," ditemukan beberapa bentuk repetisi ini, yaitu:

*Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta*

Hari hari berganti

Pada baris-baris lagu tersebut terdapat repetisi *Anafora* yang terdapat pada kalimat "Aku tak punya" pada lirik 1, 2, 3 dan 4. Sementara repetisi *Epizeuksis* yang terdapat pada kata "Hari hari" pada data 5.

2. Sinonim

Sinonim atau padanan kata, adalah alat kohesi leksikal dalam wacana yang menunjukkan penggunaan lebih dari satu bentuk bahasa yang memiliki kesamaan atau kemiripan makna secara semantik. Analisis sinonimi pada lirik lagu "Cinta Luar Biasa" dapat dilihat pada data berikut.

*Lentik indah matam
Manis senyum bibirmu
Melihatmu memandangmu bagai
Bidadari*

Pada lirik lagu “Cinta Luar Biasa” terdapat sinonim yang memiliki persamaan makna antara kata "mata" pada lirik 1 memiliki makna serupa dengan kata "bibir" pada lirik 2, kedua kata tersebut memiliki makna yaitu bermakna anggota bagian tubuh. Sinonim terdapat juga pada kata "melihatmu" pada lirik 3, dan kata "memandangmu" pada lirik 4, karena keduanya memiliki makna yang sama karena keduanya melibatkan penggunaan indera penglihatan untuk mengamati sesuatu.

3. Antonim

Antonim atau perlawanan kata, juga dikenal sebagai oposisi makna.

Oposisi makna mencakup konsep-konsep yang benar-benar berlawanan hingga yang hanya memiliki makna kontras. Berdasarkan sifatnya, oposisi ini terbagi menjadi lima jenis: oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, oposisi hierarkial, dan oposisi majemuk. Dari hasil penelitian saya, antonim ditemukan pada data berikut:

Terimalah lagu ini dari orang

Biasa

Tapi cintaku padamu luar biasa

Antonim pada lirik lagu "Cinta Luar Biasa" terdapat pada lirik 1 dan 2. Pada kata "biasa" lirik 1 dan kata "luar biasa" pada data 2. Kedua kata tersebut memiliki makna berlawanan. Kata "biasa" bermakna sesuatu yang sering terjadi, umum, atau tidak istimewa, sedangkan kata "luar biasa" memiliki makna sesuatu yang sangat berbeda dari yang biasa atau umum, seringkali menunjukkan keunggulan, kehebatan, atau keistimewaan yang luar biasa. Jadi kata "biasa" dan "luar biasa" disebut lawan kata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu "Cinta Luar Biasa" terdapat penggunaan antonim, yaitu kata-kata yang saling bertentangan, memberikan nuansa makna berbeda dalam teks lagu tersebut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tentang makna leksikal pada lirik lagu "Cinta Luar Biasa" karya Faisal Resi dan dipopulerkan oleh Andmesh Kamaleng, ditemukan bahwa lirik lagu tersebut mengandung berbagai unsur leksikal yang berperan penting dalam menyampaikan pesan emosional, estetika, serta nilai-nilai kehidupan, dijelaskan sebagai berikut:

1. Satuan bahasa dalam lirik lagu tersebut berupa kata, frase, klausa, ataupun kalimat.

2. Berdasarkan analisis lirik lagu "Cinta Luar Biasa," terdapat banyak pengulangan dalam liriknya. Pengulangan tersebut memberikan makna tersendiri pada setiap lirik yang dibaca atau didengar. (Repetisi pada frasa "Aku tak punya" dan "Hari-hari" yang berulang dalam beberapa baris lirik).
3. Sinonim yang terlihat dalam padanan kata seperti "Melihat" dan "Memandang" serta makna semantik antara bagian tubuh "Mata" dan "Bibir" yang sama-sama menggambarkan keindahan fisik dan emosi yang dirasakan oleh tokoh dalam lagu.
4. Antonimi yang hadir dalam kontras antara kata "Biasa" dan "Luar biasa" berfungsi untuk menekankan ketulusan cinta yang melampaui batasan material atau status sosial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis makna leksikal dalam lirik lagu "Cinta Luar Biasa" memberikan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa yang digunakan dan sebagai nilai emosional dan budaya yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini juga memperkuat posisi lagu sebagai objek kajian linguistik yang relevan, khususnya dalam ranah semantik dan wacana.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andika Gutama. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik* Vol.3 No.1. <http://dx.doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Anisa, N., Muhammad Alfi, H., Putri Rahmadani. (2024). Bahasa dan Budaya Sebagai Cerminan Kepribadian Seseorang Perspektif Kasus Budaya Jawa. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 4, No. 3. <http://dx.doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1485>

- Annisa Hasanah Nasution, Nilna A., Beri Nopriansyah, Nur Hasan. (2021). Analisis Makna Denotatif dan Konotatif pada Lagu “Dialog Hati” Karya Nadzira Shafa. *Journal Metamorfosa Vol 12*. No. 1.
- Asri Nurdiani, Sumarlam. (2021). Pemanfaatan Substitusi sebagai Sarana Pendukung Kepaduan Teks dalam Novel Cantik itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Semantiks*.
- Bayu Gilang, R., Sri Wulandari. (2023). Hibriditas dalam Musik Campursari: Kajian Estetika Musik. *Jurnal Kreasi Seni Budaya Vol.5 No.2*. <http://dx.doi.org/10.30998/vh.v5i2.8236>
- Conix Faqihana Dini, Atikah A., Rahmat. (2022). Analisis Kohesi Leksikal dalam Wacana Berita Olahraga Majalah Panjekar Semangat Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa Vol. 6 No. 1*. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v6i1.65217>
- Danindra Syifa Aulia Fitriani, Aryanto D., L., Adine R., S., T., Devi M., dkk. (2023). Analisis Stilistika pada Lagu “Asmalibrasi” Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan West Science Vol.1No.12*. <https://doi.org/10.58812/JPDWS.V1I12.830>
- Devi Tri Putri. (2022). Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu ati-hati di Jalan” Karya Tulus. *Literatur(Jurnal Bahasa dan Sastra) Vol.4 No.2*. <https://doi.org/10.47766/literatur.v4i2.1495>
- Dewi Hijriati K., Arni, Ahmad Syarif. (2024). Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure). *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol VII No. II*.
- Dewi Ratnasari, Misnah Mannahali. (2024). Media Lagu terhadap Kemampuan Menyimak. *Academic: Journal of Social and Education Studies Vol. 2 No. 2*. <https://doi.org/10.26858/academic.v2i2.52422>
- Faizatul Musayyidah, Agus P., A., P., Moh Hifid E., Agik N., E. (2023). Kohesi Leksikal Repetisi dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari. *Totobuang Vol.11 No.1*. <https://doi.org/10.26499/totobuang.v11i1.440>
- Febrian, Laila Q., F., Sumarlam. (2022). Hiponimi pada Tokoh Binatang Ternak dalam Novel Terjemahan Animal Farm Karya George Orwell. *Semantiks Vol. 4*.
- Idha Nurbaiti, Sumarlam.(2021). Aspek Leksikal Antonimi dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku Karya Garin Nugroho: Kajian Analisis Wacana. *Semantiks*.
- Intan Purnama, S., Ririn S. (2018). Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1 No. 2*. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i2.1040>
- Khaliza Fitria Hayati, Ramadhan Saleh L., dkk. (2022). Analisis Makna dan Nilai Moral dalam Lirik Lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade dan “Bunda” Karya Melly Goeslaw sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basataka Universitas Balikpapan Vol 5 No. 2*. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.204>
- Lexy J., Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. <https://pustaka.unimal.ac.id/opac/detail-opac?id=2999>
- Lirik lagu “Cinta Luar Biasa” dapat diakses melalui alamat lyrics.lyricfind.com/lyrics/andmesh-cinta-luar-biasa-1.
- Nur Asriani, Widyatmike G., M., Irma S., H. (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Ruang Tunggu Karya Mohammad Istiqamah Djamad.

- Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* Vol.5 No. 2. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v5i2.3469>
- Nur Hastuti. (2021). Citraan dalam Lirik Lagu Polaris Karya AIMER. *Jurnal Studi Kejepangan* Vol. 5 No. 1. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i1.165-172>
- Nuryaman, Sani Zulviah. (2019). Pengaruh Pemutaran Musik Instrumen terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 15 No. 1. <https://doi.org/10.22146/bip.41785>
- Okarisma Mailani, Irna Nuraeni, Sarah, Jundi. (2022). Bahasa Sebagai alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia <http://dx.doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Petronela Renyaan, Risa A., M., Fitri H. (2020). Makna dan Nilai Budaya yang Terkandung Dalam Lagu-lagu Daerah EVAV di Maluku Tenggara Kajian Antropology Sastra. *Jurnal Disastri* Vol. 2 No. 2. <https://doi.org/10.33752/DISASTRI.V2I2.845>
- Rasilva, L., Z., Hindun. (2024). Kajian Leksikal dan Gramatikal dalam Lagu Zona Nyaman Fourtwnty (Kajian Semantik). *Syntax Admiration* Vol. 5 No. 6. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i6.1231>
- Risfani Putri. (2024). Analisis Ekspresif Lirik Lagu “Tutur Batin” Karya Yura Yunita dengan Pendekatan Pragmatik. *Journal of Language and Literature Education (JoLaLe)* Vol. 1 No. 4. <https://doi.org/10.70248/jolale.v1i4.1520>
- Roby Fathan Alfiansyah, Bambang Irawan, Nur Hasan. (2023). Hubungan Kata dan Makna dalam Bahasa Arab dan Sastra Indonesia:Kajian Semantik. *Alsina: Journal of Arabic Studies* Vol. 5 No. 1.
- Septiana Indraswari, Rosita Sofyaningrum. (2025). Menyelami Makna dan Pesan Emosional dalam Lirik Keroncong “Di Bawah Sinar Bulan Purnama”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol.5 No.1 <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i1.1345>
- Serafina, L., A., C., Gregorius G., S. (2022). Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia. *Koneksi* Vol. 6 No. 2. <https://dx.doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>
- Sri Nurjanah, Hendra S., Imam M. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu Berpayung Tuhan Karya Nadin Amizah. *Jurnal kajian Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 1. <https://doi.org/10.55583/jkip.v5i1.968>
- Suhendra, Alma P., R. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Cerita Pendek Kelas XI SMA Negeri 4 Bogor. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 20 No. 2. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3217>
- Umni Aisyah Siregar dkk. (2023). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Hatapoda* Vol. 2 No. 2. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i2.10535>
- Waridah. (2016). Berkomunikasi dengan Berbahasa yang Efektif dapat Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Simbolika* Vol.2No.2. <http://dx.doi.org/10.31289/simbolika.v2i2.1036>